

apakah kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit

By zidni fachrunnisa

Apakah Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit? Ditinjau dari Teori Atribusi

Zidni Husnia Fachrunnisa^{1*}, Nuzul Destian Ramadhani²

¹ Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

² Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*zidnifachrunnisa@upy.ac.id

48

INFO ARTIKEL

Histori Artikel
Tanggal Submit
Tanggal revisi
Tanggal Accepted

24 **words:**

Kompetensi, Independensi,
profesionalisme, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of auditor competence, independence and professionalism on audit quality. The population of the research was 15 Public Accounting Firms (KAP) in the Province of the Special Region of Yogyakarta. Sampling using purposive sampling method. Sampling according to predetermined criteria, obtained a sample of 48 auditors. Linear multiple regression analysis is the method used to test this research. According to the findings of this study, competence and professionalism have a positive effect on audit quality. While independence does not affect audit quality. The implication of this research is that audit quality can increase along with increased competence and professionalism of auditors. The results of this study are partially in accordance with the attribution theory that an auditor in producing a quality audit is supported by internal attributions, namely the competence and professionalism of an auditor.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Populasi penelitian yang dilakukan adalah 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel menurut kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 48 auditor. Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji penelitian ini. Menurut temuan penelitian ini, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi tidak mempengaruhi kualitas audit. Implikasi penelitian ini, kualitas audit dapat meningkat seiring dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme auditor. Hasil penelitian ini secara parsial sesuai dengan teori atribusi bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal yakni kompetensi dan profesionalisme yang dimiliki seorang auditor.

10

1. Pendahuluan

Laporan keuangan suatu perusahaan sangat berperan penting untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak berkepentingan itu antara lain pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, dan juga bagi masyarakat. Melalui laporan keuangan pihak internal dapat mengambil keputusan sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi. Pihak eksternal perusahaan akan memberikan penilaian mengenai suatu perusahaan melalui laporan keuangan, oleh karena itu laporan keuangan suatu perusahaan harus berkualitas. Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut.

Menurut Financial Accounting Standards Boards (FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Akan tetapi kedua karakteristik tersebut sangat sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen (Wijayanti et al., 2022). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik lebih dapat dipercaya kewajarannya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit atau tidak diaudit (Sari & Tiara, 2020). Adanya akuntan public dapat meminimalisir konflik kepentingan antara manajemen dengan masyarakat. Peran akuntan publik sebagai penyedia jasa *assurance* yakni meningkatkan kepercayaan public terhadap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan menjadi penting (Biri, 2019). Kinerja akuntan public dapat diukur dari kualitas hasil audit yang dilakukan oleh akuntan public tersebut (Nurhayati, 2018). Dalam melaksanakan tugas audit, Auditor berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Auditor bertugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh keyakinan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan pedoman yang berlaku serta bebas dari salah saji material (Sari & Tiara, 2020). Hasil kerja auditor berupa laporan audit yang akan disampaikan kepada public dan menjadi jaminan atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Sehingga, laporan audit harus berkualitas berdasarkan kepentingan public (Utami et al., 2022).

1 Kasus yang melibatkan akuntan public masih sering terjadi, salah satunya yang terjadi pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian. Nilai perjanjian yang dimaksud mencapai US\$ 239,4 juta, kekeliruan ini menyebabkan perusahaan mampu mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 809,946, dari sebelumnya rugi US\$ 216,58 juta. Sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut meneliti dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Kemenkeu dan OJK, menilai bahwa Kasner telah melakukan pelanggaran sejumlah aturan, seperti Pasal 66 UU PM jis, kemudian peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 dan Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tentang Pengidentifikasi & Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya. Akuntan public tersebut juga melanggar SA 505 SPAP tentang Bukti Audit, SA 560 SPAP tentang Peristiwa Kemudian, dan SA 700 SPAP tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan kemudian mengundang dan mengenakan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) kepada Akuntan Publik Kasner Sirumapea selama satu tahun (kemenkeu, 2019).

21 Kasus tersebut membuktikan bahwa peran auditor sangat penting dalam mewujudkan kualitas audit dari Kantor Akuntan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor wajib mengacu pada SPAP yang merupakan acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu Akuntan Publik dalam pemberian jasanya (Undang-undang republik indonesia nomor 5 tahun 2011 pasal 1 ayat 11). Menurut Standar umum pertama SA seksi 210 menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (SPAP, 2011). Menurut Biri (2019), Untuk dapat menghasilkan audit yang berkualitas seorang auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan

pengauditan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Gaol (2019). Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini karena tugas audit banyak menghadapi persoalan yang beragam dan relative tinggi tingkat kesulitannya sehingga membutuhkan kompetensi yang tinggi dari auditor. Namun penelitian Mutmainah et al., (2020) kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Standar Audit seksi 220 dalam SPAP (2011) mengharuskan auditor bersikap independen, yang artinya, auditor tidak mudah untuk dipengaruhi, auditor harus melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan publik. Independensi auditor harus dijaga sehingga Auditor tidak diperkenankan memiliki kepentingan atau hubungan khusus dengan klien selama proses audit. Hal ini juga didukung oleh penelitian Devi & Srimindarti (2014) yaitu independensi memberikan dampak secara positif serta signifikan bagi kualitas audit. Auditor yang independen tidak mudah untuk dipengaruhi dan tidak akan memihak kepada siapapun. Namun pada penelitian Marsista et al., (2021); Sari & Tiara (2020) dan Mutmainah et al. (2020) independensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Profesionalisme auditor adalah bertanggung jawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat (Fachrudin & Rangkuti, 2019). Profesionalisme seorang auditor akan semakin penting bila dihubungkan dengan hasil audit yang dikerjakannya, sehingga hal ini dapat memberikan kepercayaan public terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Penelitian Sari & Tiara (2020) membuktikan bahwa semakin tinggi Profesionalisme yang dimiliki Auditor maka semakin tinggi Kualitas Audit. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor yang memiliki profesionalisme auditor yang lebih banyak akan membuat kualitas audit semakin baik dibandingkan auditor yang memiliki profesionalisme auditor yang lebih sedikit. Namun pada penelitian Neldawati et al., (2022) profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Masih adanya pelanggaran etika yang melibatkan auditor eksternal membuat penelitian tentang kualitas audit penting dilakukan. Penelitian mengenai factor - factor yang mempengaruhi kualitas audit telah dilakukan, namun penelitian ini melihat dari factor internal seorang auditor berdasarkan teori atribusi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kompetensi, independensi, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Atribusi

Fritz Heider merupakan penemu teori atribusi pada tahun 1958. Dalam buku Sumartik, (2018) Fritz Heider berpendapat bahwa teori atribusi adalah sebuah teori yang menjabarkan tentang pola seseorang berperilaku. Penekanan teori tersebut adalah mengenai seseorang akan menafsirkan berbagai peristiwa dan bagaimana mereka berhubungan dengan pikiran dan tindakan mereka. Menurut teori atribusi, orang mencoba mencari tahu mengapa seseorang melakukan apa yang mereka lakukan tersebut. Orang (Sumartik, 2018) akan mencoba mencari tahu mengapa orang lain bertindak seperti itu dan memberikan alasannya.

Terkait dengan hal tersebut, Heider mengungkapkan bahwa orang dapat membuat dua atribusi di dalam (internal) atau dari luar (eksternal). Inferensi tentang pola pikir, sikap, atau karakter seseorang dikenal sebagai atribusi internal. Sebaliknya, atribusi eksternal didefinisikan sebagai kesimpulan seseorang mengenai keadaan di mana mereka berada.

Pada penelitian ini, atribusi internal seorang auditor digunakan untuk menganalisa factor yang mempengaruhi kualitas audit. Atribusi internal seperti karakter personal seorang auditor akan mempengaruhi auditor tersebut dalam melakukan tindakan dalam proses audit. Sehingga, hasil audit yang ia lakukan akan tergantung dari atribusi internalnya selama melaksanakan audit. Semakin baik sikap maupun karakter seorang auditor, maka hasil audit

yang dilakukan semakin baik. Atribut internal yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor.

2.2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Menurut teori atribusi, dalam memperoleh hasil audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal yang menyatakan bahwa sikap, karakter, atau kepribadian seseorang akan mempengaruhi hasil kualitas audit. Dalam hal ini, kompetensi auditor adalah atribusi internal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Devi & Srimindarti, (2021) pada KAP di Semarang, yang menyatakan semakin banyak keahlian yang dimiliki, auditor akan semakin mudah untuk menemukan kesalahan dan mengetahui penyebab kesalahan tersebut.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Gaol (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin baik tingkat kompetensi, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2.3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas.Audit

Berdasarkan teori atribusi bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal dimana sikap, karakter, atau pribadi seseorang akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Atribusi internal dalam hal ini adalah independensi auditor. Independensi adalah sikap yang tidak dipengaruhi oleh pihak lain maupun kepentingan pribadi. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor harus memiliki sikap independensi yang tidak bertentangan dengan prinsip integritas dan objektifitas (Kristianto & Hermanto, 2018). Sehingga, dengan sikap independensi, auditor tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Pratiwi et al., (2020) menyatakan bahwa auditor dalam melaksanakan tugas audit, haruslah didukung dengan sikap independensi baik itu independen dalam fakta maupun independen dalam penampilan sehingga hasil audit menyatakan keadaan yang sebenarnya dan terbebas dari tekanan-tekanan dari pihak terkait. Sehingga semakin tinggi independensi seorang auditor akan semakin baik kualitas audit. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2.4. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori atribusi bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal dimana sikap, karakter, atau pribadi seseorang akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Atribusi internal dalam hal ini adalah profesionalisme auditor. Profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Wijayanti et al., 2022). Auditor yang mempunyai profesionalisme yang tinggi akan melakukan pekerjaan dengan totalitas dengan lebih berhati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sari & Tiara (2020) profesionalisme memiliki andil dalam meningkatkan kualitas audit. Hal ini karena keputusan auditor berdasarkan pertimbangan yang dimiliki. Pertimbangan seorang auditor berdasarkan pengabdian pada profesi, sosial, serta hubungan dengan sesama profesi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Wijayanti et al.(Wijayanti et al., 2022) bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan

pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Seluruh pegawai KAP yang menjadi populasi penelitian ini berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam Direktori KAP & AP Tahun 2022 tercatat 15 KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semua auditor (mitra, manajer, auditor senior maupun junior) menjadi populasi penelitian ini

Pemilihan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* yang berupa *Teknik purposive*. *Teknik purposive sampling*, atau metode pemilihan sampel yang didasarkan oleh faktor-faktor tertentu, digunakan untuk memilih sampel. Kriteria dalam memilih sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Seorang audit yang masih bekerja di KAP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b) Jabatan responden yaitu partner, manajer, senior maupun junior auditor.
- c) Auditor KAP yang telah mengaudit lebih dari satu tahun
- d) Pendidikan minimal D3 Akuntansi.

3.2. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Kalitas audit dapat ditentukan dari kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Sesuai SPAP (SPAP, 2011) pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor akan berkualitas, jika telah mencukupi persyaratan atau pedoman pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Gaol, 2019). Indikator pengukuran kualitas audit meliputi Melaporkan semua kesalahan klien, Pemahaman sistem akuntansi klien, Komitmen menyelesaikan audit, Kelengkapan dokumen, Keandalan Laporan, Berpedoman pada standar yang berlaku (Gaol, 2019).

Kompetensi merupakan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut diukur dengan dasar pendidikan seseorang, kesesuaian pelatihan kerja, kepiawaian dalam berpikir kritis, wawasan yang luas, kecerdasan emosional yang kuat, dan kemampuan kerja yang mencukupi. Kualitas pribadi, pengetahuan umum, dan keterampilan khusus adalah indikator kompetensi (Gaol, 2019).

Mampu mengambil keputusan, mempertahankan kebebasan berpendapat dan tidak memihak siapa pun merupakan sikap independensi. Independensi pelaksanaan pekerjaan, hubungan dengan klien, dan independensi laporan merupakan indikator independensi (Gaol, 2019).

Seorang auditor yang memiliki profesionalisme wajib melaksanakan tanggung jawabnya dengan keikhlasan dan ketelitian, serta berkomitmen terhadap bidangnya, terhadap tanggung jawab sosialnya, dan terhadap profesinya. Dedikasi terhadap profesi, sikap kemandirian, dan keyakinan terhadap profesi merupakan indikator profesionalisme (Gaol, 2019).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan langsung kepada auditor yang bekerja pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner menggunakan instrumen berupa skala likert dari skala 1 sampai

21 5. Setiap pertanyaan diberi skor 1 sampai dengan 5 menggunakan 5 pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). 14

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat statistic SPSS versi 21. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Analisis Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, dan Uji Regresi Linear Berganda. 41

Statistik deskriptif memberikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti (Ghozali, 2018). Uji Kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan uji Pearson relation dengan signifikansi 0,05. Apabila nilai Pearson Correlation menunjukkan angka $P < 0,05$ maka data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2018). 51 69

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018). 37

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Penelitian dengan metode regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Model regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \epsilon \quad (1)$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Audit
- $\beta^1, \beta^2, \beta^3$: Koefisien Konstanta
- X_1 : Koefisien Regresi
- X_2 : Kompetensi
- X_3 : Independensi
- ϵ : Profesionalisme
- 11 : Nilai sisa (residual value)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi t atau p-value $< 0,05$ maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, variabel independen berpengaruh individual dan signifikan mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2018). Sebaliknya, jika p-value $> 0,05$ maka hipotesis pada penelitian ini ditolak. 32

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel kompetensi mempunyai angka rata-rata sebesar 42,1667, angka maksimum sebesar 50, dan angka minimum sebesar 35. Variabel independensi mempunyai angka rata-rata sebesar 29,3750, serta maksimum sebesar 35 dan minimum sebesar 25. Variabel profesionalisme mempunyai angka rata-rata sebesar 29,1042, nilai maksimum sebesar 35 dan minimum sebesar 27. Variabel kualitas audit dengan nilai maksimum sebesar 35 dan nilai minimum sebesar 27 dan nilai rata-rata sebesar 29,8542. 72

15
Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Std. Deviasi
Kompetensi	48	35	50	42,167	3,048
Independensi	48	25	35	29,375	2,256
Profesionalisme	48	27	35	29,104	2,204
Kualitas Audit	48	27	35	29,854	2,063

Sumber : Data Primer diolah, 2023

3 4.2. Hasil Uji Kualitas Data 15

Dari hasil pengujian validitas semua variabel memiliki nilai $P < 0,05$ yakni nilai P sebesar 0,000 maka semua pertanyaan pada variabel kompetensi, independensi, profesionalisme, dan kualitas audit dinyatakan valid. Sesuai hasil pengujian penelitian, Nilai $Cronbach\ alpha > 0,7$ dalam semua variabel maka sangat mungkin dianggap bahwasanya Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan kualitas audit dapat diandalkan menjadi perangkat memperkirakan variabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Kompetensi	0,748	10	Reliabel
Independensi	0,717	7	Reliabel
Profesionalisme	0,717	7	Reliabel
Kualitas Audit	0,705	7	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

4.3. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

keterangan	B	Std. error	t	signifikan
Konstanta	6,036	3,296	1,831	0,074
Kompetensi	0,265	0,97	2,739	0,009
Independensi	-0,102	0,150	-0,679	0,500
Profesionalisme	0,537	0,121	4,448	0,000
F Statistik	18,426			
Sig. F	0,000			
Adjusted R square	0,527			

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, Uji koefisien determinasi memperoleh Angka Adjusted R sebesar 0,527, maka menunjukkan bahwasanya variabel kompetensi, independensi, serta profesionalisme bisa memberikan kontribusi sebesar 47,7 persen terhadap sebuah hasil audit pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Dari tabel 4 diatas, variable Kompetensi memiliki nilai koefisien β sebesar 0,265 serta angka signifikansi $0,009 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap hasil audit di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Adiwijaya (2022) serta Marsista et al., (2021), bahwa kompetensi meningkatkan sebuah kualitas audit. Pendapat Muslim et al. (2020) Pengetahuan tentang audit dapat membantu meningkatkan kualitas audit, karena memudahkan auditor untuk menemukan kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Auditor sebagai orang yang melakukan audit berkewajiban untuk terus memperluas pengetahuannya. Hal ini juga di dukung oleh penelitian Muslim et al., (2020) dengan kompetensi yang dimiliki, auditor dapat melakukan tugas-tugas auditnya dengan mudah. Hal ini juga sesuai dengan teori atribusi yaitu bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal dimana kompetensi seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, dapat

diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Variable Independensi memiliki koefisien sebesar - 0,102 serta angka signifikansi 0,500 > 0,05. Sehingga, Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsista et al., (2021) serta Kristianto & Hermanto (2018) yang menunjukkan independensi tidak mempengaruhi terhadap sebuah kualitas audit. Berdasarkan penelitian ini sebuah Kualitas Audit tidak dipengaruhi oleh Independensi Auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor terkadang bertindak menyeleweng terhadap standar profesional karena sesuai dengan perintah atasan atau entitas saat melaksanakan pemeriksaan audit, yang mengakibatkan auditor terkadang tidak menerapkan sikap independen dalam keadaan tertentu. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori atribusi yang menyatakan bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal dimana independensi seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Variable Profesionalisme memiliki nilai koefisien β sebesar variabel profesionalisme sebesar 0,574 serta angka signifikansi 0,000 < 0,05 menjelaskan bahwa variabel profesionalisme mempengaruhi kualitas audit pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan ini sejalan dengan temuan Anggraini & Sapariyah (2019) dan Biri (2019) yang menemukan bahwa profesionalisme meningkatkan kualitas audit. Auditor yang profesional akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya yaitu berdasarkan pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama profesi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Pradyantari et al., (2021) yang menyatakan bahwa auditor yang mempunyai profesionalisme yang tinggi akan melakukan pekerjaan dengan totalitas dengan lebih berhati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini juga sesuai dengan teori atribusi yaitu bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal dimana profesionalisme seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa semakin tinggi profesionalisme auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa kompetensi dan profesionalisme mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan independensi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi kompetensi dan profesionalisme seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi profesionalisme auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan lebih mudah dalam melaksanakan tugas auditnya dan lebih mudah dalam menemukan kesalahan dalam laporan keuangan sehingga hasil audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Seorang auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan berhati-hati dan bijaksana dalam melaksanakan tugasnya sehingga hasil audit yang dihasilkan akan lebih baik.

Keterbatasan pada penelitian ini yakni penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa pendampingan pada saat pengisian hingga kesalahan pengisian akibat perbedaan persepsi dapat dimungkinkan. Saran bagi peneliti selanjutnya, supaya dapat menggunakan metode tambahan yakni wawancara agar data yang dihasilkan dapat lebih efektif dan mendalam.

Implikasi penelitian ini yakni hasil penelitian ini secara parsial sesuai dengan teori atribusi bahwa seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas didukung oleh atribusi internal yakni kompetensi dan profesionalisme yang dimiliki seorang auditor. Hasil audit akan lebih berkualitas jika auditor memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Adiwijaya, Z. A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 11(1), 735–745. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.712>
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit (studi pada kantor akuntan publik di surakarta dan yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116–130.
- Biri, S. F. L. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan fee audit terhadap kualitas audit (studi kasus kantor akuntan publik di kota yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Devi, A., & Srimindarti, C. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kap di semarang. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1446.
- Fachrudin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.
- Gaol, R. L. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.440>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- kemenkeu. (2019). *Ditemukan Pelanggaran Pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Pppk.Kemenkeu.Go.Id.
- Kristianto, O., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–19.
- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, kompleksitas tugas dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No(E-ISSN 2716-2710), 162–172.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi dan etika auditor kualitas audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>
- Mutmainah, S., Budiyo, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *Jurnal Prosiding*, Vol 3.(ISSN 2654-9468), 182–193.
- Neldawati, R., Asrini, Suherman, & Amali, M. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi, integritas, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit di pemerintahan daerah (studi empiris pada inspektorat provinsi jambi). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1231–1235.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2409>

- Nurhayati. (2018). *Peranan good governance dan independensi auditor terhadap kinerja auditor*. 1-14.
- Pradyantari, P. N., Suryandari, N. N. A., & ... (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *KARMA (Karya ...)*, 51-59. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1612>
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di provinsi bali. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 1-9.
- Rahmawati, D. U. (2019). *Pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di surakarta , yogyakarta , dan semarang)*.
- Sari, D. W., & Tiara, S. (2020). Pengaruh profesionalisme, akuntabilitas, kompetensi, independensi auditor, dan due profesional care terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di medan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 18-22.
- SPAP. (2011). *Standar profesional akuntan publik*.
- Sumartik. (2018). *Buku ajar perilaku organisasi*.
- Undang-undang republik indonesia nomor 5 tahun 2011 pasal 1 ayat 11. (n.d.). *Undang-undang republik indonesia*.
- Utami, A. P., Haliah, & Niwana. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (kap) di kota makassar. *AR-RIHLAH*, 02(02), 134-148.
- Wijayanti, A., Ramlah, & Saputri, I. A. (2022). Pengaruh indepedensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika profesi. *Jesya*, 5(2), 2354-2367. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.826>

apakah kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit

ORIGINALITY REPORT

54%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.stei.ac.id Internet	177 words — 5%
2	core.ac.uk Internet	98 words — 3%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet	87 words — 2%
4	eprints.ums.ac.id Internet	84 words — 2%
5	online-journal.unja.ac.id Internet	84 words — 2%
6	docplayer.info Internet	76 words — 2%
7	repository.ub.ac.id Internet	69 words — 2%
8	jurnal.unsur.ac.id Internet	65 words — 2%
9	lib.ibs.ac.id Internet	57 words — 2%

10	e-journal.unmas.ac.id Internet	54 words — 1%
11	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	46 words — 1%
12	www.researchgate.net Internet	41 words — 1%
13	www.scribd.com Internet	40 words — 1%
14	dspace.uui.ac.id Internet	35 words — 1%
15	eprints.upnyk.ac.id Internet	32 words — 1%
16	je.ejournal.unri.ac.id Internet	31 words — 1%
17	eprosiding.stiesemarang.ac.id Internet	27 words — 1%
18	konsultasiskripsi.com Internet	27 words — 1%
19	Firdaus Firdaus, Chairul Hudaya, Abdul Salam. "Efektivitas Inkubator bisnis terhadap pendampingan komunitas usaha", Owner, 2023 Crossref	26 words — 1%
20	repository.unwim.ac.id Internet	26 words — 1%
21	id.123dok.com Internet	25 words — 1%

22	repository.umsu.ac.id Internet	24 words — 1%
23	Leli Piska Yumame, Meinarni Asnawi, Rudiawie Larasati. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Papua)", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2021 Crossref	22 words — 1%
24	repository.utp.ac.id Internet	22 words — 1%
25	journal.moestopo.ac.id Internet	20 words — 1%
26	kohesi.sciencemakarioz.org Internet	20 words — 1%
27	repository.unhas.ac.id Internet	20 words — 1%
28	journal.stieamkop.ac.id Internet	19 words — 1%
29	jurnal.widyagama.ac.id Internet	19 words — 1%
30	Irwan Hidayat Ibrahim, Haliah Haliah, Abdul Hamid Habbe. "Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening", Owner, 2022 Crossref	18 words — < 1%
31	docobook.com Internet	

18 words — < 1%

32 ejournal.unhi.ac.id
Internet

18 words — < 1%

33 es.scribd.com
Internet

18 words — < 1%

34 riset.unisma.ac.id
Internet

18 words — < 1%

35 media.neliti.com
Internet

17 words — < 1%

36 Ade Damayanty Vina Giovani, Dini Rosyada.
"PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI MAKASSAR", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal
Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2019
Crossref

16 words — < 1%

37 adoc.pub
Internet

16 words — < 1%

38 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet

16 words — < 1%

39 jurnal.ustjogja.ac.id
Internet

15 words — < 1%

40 repository.unibos.ac.id
Internet

15 words — < 1%

41 eprints.kwikkiangie.ac.id
Internet

14 words — < 1%

42	www.usni.ac.id Internet	14 words — < 1%
43	ejournal.stiesia.ac.id Internet	13 words — < 1%
44	repository.unpas.ac.id Internet	13 words — < 1%
45	123dok.com Internet	12 words — < 1%
46	Septiyani Putri Astutik. "PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN KINERJA AUDITOR (Studi Empiris di KAP DIY)", <i>Journal Competency of Business</i> , 2021 Crossref	12 words — < 1%
47	ejournal.upnvj.ac.id Internet	12 words — < 1%
48	journal.ubpkarawang.ac.id Internet	12 words — < 1%
49	lusiahmadi.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
50	owner.polgan.ac.id Internet	12 words — < 1%
51	repository.ar-raniry.ac.id Internet	12 words — < 1%
52	repository.upstegal.ac.id Internet	12 words — < 1%

-
- 53 Tegar Primahesa, M. Syurya Hidayat, Parmadi Parmadi. "Analisis ekspor Crude Palm Oil (CPO) Provinsi Jambi periode 1999-2018", e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, 2022
Crossref 11 words — < 1%
-
- 54 eprints.unmas.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 55 repository.stieykpn.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 56 www.neliti.com
Internet 11 words — < 1%
-
- 57 Tiar Rizky Abdillah, Edi Joko Setyadi, Suryo Budi Santoso, Rina Mudjiyanti. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2020
Crossref 10 words — < 1%
-
- 58 journal.univpancasila.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 59 jurnal.unimus.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 60 jurnal.unissula.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 61 www.grafiati.com
Internet 10 words — < 1%
-
- 62 digilib.uinsby.ac.id
Internet 9 words — < 1%

63	eprints.uny.ac.id Internet	9 words — < 1%
64	erepo.unud.ac.id Internet	9 words — < 1%
65	library.umn.ac.id Internet	9 words — < 1%
66	repositori.umsu.ac.id Internet	9 words — < 1%
67	repository.unimus.ac.id Internet	9 words — < 1%
68	Marti Wdya Sari, Banu Santoso. "Analysis of Enterprise Resource Planning (ERP) system implementation for manufacturing in Indonesia", Journal of Physics: Conference Series, 2021 Crossref	8 words — < 1%
69	Muhammad Ridwan, Hengki Erik Sandi. "PENGARUH INTERAKSI ANTARA TOTAL QUALITY MANAGEMENT DENGAN SISTEM PENGHARGAAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI KOTA JAMBI)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2019 Crossref	8 words — < 1%
70	journal.binadarma.ac.id Internet	8 words — < 1%
71	jurnal.umj.ac.id Internet	8 words — < 1%

72	ojs.unik-kediri.ac.id Internet	8 words — < 1%
73	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet	8 words — < 1%
74	repository.umpalopo.ac.id Internet	8 words — < 1%
75	text-id.123dok.com Internet	8 words — < 1%
76	www.lib.ibs.ac.id Internet	8 words — < 1%
77	Andi Indira Alfitasari Nur Palulu, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai. "PENGARUH KUALITAS AUDITOR, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE KOTA MAKASSAR", AJAR, 2018 Crossref	7 words — < 1%
78	Aspihani Ahyat, Sri Rahayu, Susfa Yetti. "FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF REGIONAL FINANCIAL SUPERVISION", Journal of Business Studies and Mangement Review, 2021 Crossref	7 words — < 1%
79	journal.uta45jakarta.ac.id Internet	7 words — < 1%
80	doku.pub Internet	6 words — < 1%
81	ejournal.unesa.ac.id Internet	6 words — < 1%

82 eprints.perbanas.ac.id 6 words — < 1%
Internet

83 widyomukt.blogspot.com 6 words — < 1%
Internet

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF